

HASIL WAWANCARA

Daftar Responden

1. Responden 1 : Mualim I
2. Responden 2 : Mualim III
3. Responden 3 : Bosun

Hasil Wawancara

Nama : Agus Heriyanto

Jabatan : Mualim I

Tanggal wawancara : 15 September 2015

Tempat wawancara : Anjungan

1. Kenapa bisa terjadi ledakan saat terjadi tubrukan?

Jawab: Karena pengaruh kerasnya kapal yang menabrak sehingga merobek lapisan kapal hingga ke lapisan tangki muatan, sehingga menyebabkan kebocoran gas dan timbul percikan api dari gesekan besi antara kapal kita dan kapal yang menabrak dan memicu timbulnya api. Mengingat muatan kita adalah gas LPG sehingga mudah sekali terbakar.

2. Apa penyebab api pada saat kebakaran susah di padamkan?

Jawab: Penyebabnya dapat dilihat dari berbagai hal yaitu

- a. Besarnya api yang timbul dan komposisi alat pemadam yang kita semprotkan ke arah api

b. Posisi pada saat memadamkan api sangat berpengaruh agar api cepat padam

3. Bagaimana cara memadamkan api apabila berada di kondisi seperti itu?

Jawab: Apabila berada dalam kondisi tersebut, yang pertama kita tidak boleh panik karena panik menyebabkan kita tidak bisa berfikir jernih. Yang kedua kita harus memahami muatan apa yang terbakar. Propane dan Butane adalah gas yang di mampatkan sehingga berbentuk cair bersuhu minus 31 derajat , apabila terkena air akan seketika menjadi es. Tetapi kita tidak bisa menjangkau ke dalam tangki maka dari itu kita hanya bisa memadamkan dari titik api. Semburan gas yang terbakar akan mengikuti arah angin di sekitar, kita harus bisa membaca api mengarah kemana. Kita tidak bisa memadamkan api dengan membentuk sudut siku-siku atau 90 derajat dengan komposisi api yang besar dan menyembur. Karena hanya akan membuat semburan api mengarah tidak menentu. Kita harus mengikuti kemana arah api mengarah sehingga dapat memisahkan kadar api dan oksigen atau dengan cara memantulkan dengan benda di sekitar titik api sehingga akan mengalir dan menutupi titik api.

Nama : Adhetya Eka W

Jabatan : Muallim III

Tanggal wawancara : 16 September 2015

Tempat wawancara : Kamar muallim III

1. Apakah *third* pernah menjadi Muallim III selain di kapal ini? kalau pernah di kapal apa saja dan berapa tahun?

Jawab: Ya pernah, dulu saya di kapal LPG/C Navigator Pluto selama 1 tahun

2. Bagaimana kondisi alat pemadam kebakaran di kapal ini saat *third* on board ?

Jawab: Mengenai hal itu pada saat saya mengecek semua alat kebakaran untuk di data, kondisinya banyak yang rusak dan tidak layak pakai. Contohnya Pompa *dry powder monitor* yang kemarin sempat macet tidak bisa menyala. Saya telah konfirmasi dengan KKM dan request ke perusahaan karena ada sparepart yang rusak. Tetapi belum juga di kirim. Dan fire man outfit yang tersedia juga banyak yang sobek. *Hose* juga banyak yang sudah sobek. Mungkin peran perusahaan harus di tinjau kembali dalam hal ini agar kedepan bisa lebih cepat merespon keluhan yang ada di kapal. Guna mempercepat perbaikan alat pemadam kebakaran, karena kita tidak pernah tahu kapan bisa terjadi musibah kebakaran. Maka dari itu alat pemadam harus selalu *fit* dan siap pakai

3. Apa kendala yang pernah dialami sebagai Muallim III disini?

Jawab: Kendala di kapal ini pasti ada, misalnya apabila request dari kapal belum datang, laporan menjadi tertunda dan kita mau tidak mau

membenahi dengan cara kita sendiri. Akan membutuhkan banyak waktu, sedangkan masih banyak pekerjaan lain yang harus di selesaikan.

Nama : Umar

Jabatan : Bosun/Serang

Tanggal wawancara : 16 September 2014

Tempat wawancara : Di depan store bosun

1. Apakah pernah mengalami kebakaran sebelumnya?

Jawab: Belum pernah, selama saya berlayar kurang lebih 10 tahun baru kemaren saya menghadapi kebakaran

2. Dengan terjadinya kebakaran kemaren, apa pendapat *bosun*?

Jawab: Yang pasti menambah pengalaman saya dalam menjadi seorang pelaut. Di lain itu saya juga banyak belajar pada saat proses pemadaman sedang berlangsung. Apa yang saya ketahui tentang memadamkan api ternyata tidak semudah yang saya pikirkan. Saya telah berlayar kurang lebih selama 10 tahun dan ketika menghadapi kejadian tersebut saya seperti orang baru di kapal yang tidak mengerti apa-apa. Mungkin akibat panik melihat api sebesar itu dan bingung apa yang harus saya lakukan.